

Analisis Buku Bahasa Arab Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi dengan Standar 5C oleh The National Standards in Foreign Language Education Project

Muh. Naufal Fitra¹, Hanif Wazkia², Abdul Wahab Rosyidi³, Muhammad Ibnu Tamam⁴, Muhamad Muzaki Kurnia Ilahi⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Correspondence author: muh.naufalfitri@gmail.com

Received: 10 August 2024

Accepted: 23 October 2024

Published: 25 October 2024

Abstract

Arabic has an important role in global communication, including in the economic field. This is due to the rapid economic development of the Middle East which emphasizes the importance of mastering the Arabic language. One of the books that is a resource for learning Arabic for economic purposes is "Arabic Book for Special Purposes: Arabic for Economy" written by Dony Handriawan (2022) and published by Eureka Media Aksara. This study aims to analyze the quality of the book based on the 5C standard, identify aspects of the book that need to be strengthened based on the theory of the 5C standard, and provide recommendations to improve the quality of Arabic books for economic purposes. This research is literature research and uses content analysis techniques by paying attention to the instruments in the 5C standard. The results of this study show that the "Arabic Book for Special Purposes: Arabic for Economy" has met most of the standards in language teaching, especially in the aspects of communication, connections, comparisons, and communities. However, the book lacks emphasis on the cultures aspects of the Middle Eastern economy, which is an important area in learning Arabic for economic purposes. This lack of emphasis on the culture of the Middle Eastern economy is a gap between existing textbooks and international standards.

Keywords: Arabic for Special Purposes, Arabic for Economic Purposes, Arabic Book Analysis, 5C Standards

Abstrak

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam komunikasi global, termasuk di bidang ekonomi. Hal ini disebabkan karena pesatnya perkembangan ekonomi Timur Tengah yang menekankan pentingnya penguasaan bahasa Arab. Salah satu buku yang menjadi sumber belajar bahasa Arab untuk tujuan ekonomi adalah "Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi" yang ditulis oleh Dony Handriawan (2022) terbitan Eureka Media Aksara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas

buku berdasarkan standar 5C, mengidentifikasi aspek buku yang perlu diperkuat berdasarkan teori standar 5C, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas buku bahasa Arab untuk tujuan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan menggunakan teknik analisis isi dengan memperhatikan instrumen yang ada dalam standar 5C. Hasil penelitian ini menunjukkan "Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi" telah memenuhi sebagian besar standar dalam pengajaran bahasa, terutama pada aspek komunikasi, koneksi, perbandingan, dan komunitas. Namun, buku ini kekurangan penekanan pada aspek budaya perekonomian Timur Tengah, yang merupakan area penting dalam pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan ekonomi. Kurangnya penekanan pada budaya perekonomian Timur Tengah ini menjadi kesenjangan antara buku teks yang ada dengan standar internasional.

Kata Kunci: Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus, Bahasa Arab untuk Tujuan Ekonomi, Analisis Buku Bahasa Arab, Standar 5C

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa Arab sangat penting untuk sukses dalam dunia bisnis. Karena bahasa Arab adalah bahasa resmi di banyak negara dan digunakan oleh jutaan orang, kemampuan berbahasa Arab membuka peluang untuk berbisnis dengan negara-negara Arab (Ramadhanti & Muchlis, 2024, p. 39). Oleh karena itu, penting bagi seseorang yang ingin berkarir di bidang ini untuk mempelajari terminologi tersebut. Selain itu, memahami istilah-istilah ekonomi dalam bahasa Arab sangat membantu dalam berkarier di bidang ekonomi. Pentingnya bahasa Arab semakin terlihat dengan meningkatnya peran Timur Tengah dalam perekonomian dunia. Dengan begitu banyak sumber daya alam di kawasan ini, bahasa Arab menjadi alat komunikasi yang sangat penting dalam berbagai kegiatan ekonomi, mulai dari perdagangan hingga investasi (Mualif, 2020, p. 126).

Buku bahasa Arab untuk tujuan ekonomi dirancang untuk membantu para pembelajar mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka dalam konteks ekonomi. Buku ini biasanya berisi materi tentang berbagai topik ekonomi, seperti perdagangan internasional, keuangan, dan manajemen. Salah satu Buku Bahasa Arab untuk tujuan ekonomi adalah buku berjudul "Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi" yang ditulis oleh Dony Handriawan (2022) terbitan Eureka Media Aksara. Penekanan penulisan buku ini adalah pada pembiasaan aspek komunikasi atau *maharatul kalam* tanpa mengesampingkan kosakata atau *mufradhat* dan kaidah kebahasaan atau *qawaid*. Buku ini menyediakan tema-tema tertentu terkait dengan aktivitas ekonomi yang sangat relevan dengan konteks ke-Indonesia-an maupun dunia.

Meskipun buku bahasa Arab untuk tujuan ekonomi memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab para pembelajar, masih

banyak buku yang belum memenuhi kebutuhan para pembelajar secara optimal. Hal ini dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya adalah kebanyakan buku bahasa Arab kurang fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi. Buku bahasa Arab sering kali hanya fokus pada pengembangan pengetahuan bahasa, seperti kosakata dan struktur kalimat, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam konteks ekonomi.

Penelitian tentang buku bahasa Arab untuk tujuan ekonomi masih tergolong minim. Beberapa penelitian hanya berfokus pada buku ajar bahasa Arab di madrasah (A.R. et al., 2022; Farobi et al., 2022; Nashrullah & Taufiq, 2021), berfokus pada buku bahasa Arab untuk tujuan haji dan umrah (Halim, 2020), dan pariwisata (Anwar, 2024). Diperlukan penelitian yang lebih mendalam tentang buku bahasa Arab untuk tujuan ekonomi untuk mengetahui kualitas dan bagaimana buku bahasa Arab untuk tujuan ekonomi dapat ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan para pembelajar. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembelajar dalam memilih buku bahasa Arab untuk tujuan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan membantu para pengembang buku dalam meningkatkan kualitas buku.

Salah satu alat analisis buku bahasa yang sering digunakan dan secara sistematis dan komprehensif menilai pembelajaran bahasa adalah standar 5C. Standar 5C merupakan alat analisis yang disusun dalam buku *World-Readiness Standards for Learning Languages* melalui *The National Standards in Foreign Language Education Project* yang diterbitkan oleh *American Council on the Teaching of Foreign Language* bersama asosiasi pengajaran bahasa asing lainnya. Standar 5C ini meliputi aspek komunikasi (*communication*), budaya (*cultures*), keterkaitan (*connections*), perbandingan (*comparisons*), dan komunitas (*communities*) (National Standards in Foreign Language Education Project, 2014).

Standar ini mengakomodasi tren dan fokus pengajaran bahasa asing era ini. Standar 5C digunakan sebagai arahan dalam membuat kurikulum atau rencana pengajaran untuk siswa dalam mengembangkan komunikasi yang efektif dan tepat, merangkul perspektif budaya yang berbeda, membentuk koneksi lintas disiplin, menggambar perbandingan linguistik dan budaya, dan berpartisipasi dalam komunitas multibahasa dan multikultural (Garrett-Rucks & Jansa, 2020, p. 9).

Analisis “Buku Bahasa Arab Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi” dengan menggunakan standar 5C ACTFL merupakan langkah penting untuk memastikan kualitas dan relevansi buku tersebut dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab untuk kebutuhan spesifik dalam bidang ekonomi. Standar 5C dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk menganalisis dan mengidentifikasi aspek-aspek buku yang perlu diperkuat. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis kualitas buku berdasarkan standar 5C, mengidentifikasi aspek buku yang perlu diperkuat berdasarkan teori standar 5C, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas buku.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan obyek penelitian dan pengumpulan data yang bersifat kepustakaan (*library research*). Penelitian pustaka melibatkan identifikasi dan pencarian sumber yang memberikan informasi faktual atau pendapat pribadi/ahli mengenai pertanyaan penelitian (George, 2008, p. 6). Sumber data primer penelitian ini adalah “Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi” yang ditulis oleh Dony Handriawan (2022) terbitan Eureka Media Aksara. Data dalam penelitian ini berupa informasi tentang kesesuaian standar 5C. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku *World-Readiness Standards for Learning Languages* yang dirumuskan oleh *National Standards in Foreign Language Education Project* (2014) dan artikel ilmiah yang berkaitan dan mendukung analisis penelitian ini.

Sehingga instrumen yang digunakan adalah standar 5C yang meliputi komunikasi (*communication*), budaya (*cultures*), keterkaitan (*connections*), perbandingan (*comparisons*), dan komunitas (*communities*). Berikut indikator yang terdapat dalam standar 5C tersebut.

Tabel 1. Indikator Standar 5C

No	Standar	Indikator
1	Komunikasi (<i>Communication</i>)	Komunikasi Interpersonal
		Komunikasi Interpretatif
		Komunikasi Presentasi
2	Budaya (<i>Cultures</i>)	Mengaitkan Praktik dengan Perspektif Budaya
		Mengaitkan Produk dengan Perspektif Budaya
3	Koneksi (<i>Connections</i>)	Membuat Koneksi
		Memperoleh Informasi dari Beragam Perspektif
4	Perbandingan (<i>Comparisons</i>)	Perbandingan Bahasa
		Perbandingan Budaya
5	Komunitas (<i>Communities</i>)	Sekolah dan Komunitas Global
		Belajar Sepanjang Hayat

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan membaca dan memeriksa secara keseluruhan buku yang dimaksud. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik

analisis data kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah metodologi penelitian untuk memahami isi pesan, baik itu teks, gambar, simbol, atau data audio (Gheyle & Jacobs, 2017, p. 2). Langkah-langkah *content analysis* yang digunakan adalah pengadaan data, kondensasi data, inferensi data, dan analisis data (Zuchdi & Afifah, 2021, p. 30). Pemilihan *content analysis* sebagai pisau analisis dalam penelitian ini karena pendekatan inilah yang dianggap tepat dalam menggali standar 5C dalam buku tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Standar 5C menekankan pada lima hal penting dalam pengajaran bahasa asing, seperti komunikasi (*communication*), budaya (*cultures*), keterkaitan (*connections*), perbandingan (*comparisons*), dan komunitas (*communities*). Kelima standar ini saling berhubungan satu sama lain.

“Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi” yang ditulis oleh Dony Handriawan (2022) terbitan Eureka Media Aksara ini berisi tujuh bab dan tema, yaitu (1) Masa Depan Pasar Rakyat Tradisional (مستقبل مراكز التسوق), (2) Pusat Belanja Grosir Telepon di Jakarta (السوق الشعبي التقليدي), (3) Pemulihan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia (بالجمله للهواتف في جاكرتا), (4) Peluang Besar bagi Produk Indonesia untuk Memasuki Pasar Timur Tengah (انتعاش صناعات المشروبات والمأكولات بإندونيسيا), (5) Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (فرص كبيرة أمام المنتجات الإندونيسية في دخول أسواق الشرق الأوسط), (6) Pameran Dagang Indonesia (معرض التجارى الإندونيسي), (7) Produk Indonesia di Pasar Singapura (إنتاج إندونيسيا في سوق سنغافورا). Setiap bab selalu terdiri atas tiga sub-bab, yaitu *hiwar* (percakapan), *qawaid* (kaidah kebahasaan), dan *qira'ah* (bacaan).

Pertama, aspek komunikasi (*communication*). Sasarannya adalah berkomunikasi secara efektif menggunakan lebih dari satu bahasa agar dapat berfungsi dalam berbagai situasi dan untuk berbagai tujuan. Terdapat tiga indikator yang harus tercapai, yaitu komunikasi interpersonal yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dan menegosiasikan makna dalam percakapan lisan dan tertulis untuk membagikan informasi, reaksi, perasaan, dan opini; komunikasi interpretatif yang memungkinkan peserta didik memahami, menafsirkan, dan menganalisis apa yang didengar, dibaca, atau dilihat pada berbagai topik; dan komunikasi presentasi yang memungkinkan peserta didik menyajikan informasi, konsep, gagasan untuk menginformasikan, menjelaskan, membujuk, dan menceritakan berbagai topik menggunakan media yang tepat dan beradaptasi dengan berbagai khalayak pendengar dan pembaca.

Standar pertama ini merupakan standar yang banyak terdapat dalam buku pembelajaran bahasa. Dalam standar ini, peserta didik akan terlibat dalam

percakapan, memberi dan memperoleh informasi, menyatakan perasaan, dan bertukar pendapat. Mereka juga dapat memahami dan menginterpretasikan bahasa lisan maupun tulisan, bahkan mempresentasikan informasi, konsep, dan ide kepada pembelajar lainnya (Cahya et al., 2022, p. 172). Analisis standar komunikasi dalam buku ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Temuan Standar Komunikasi dalam “Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi”

Indikator	Temuan	Halaman
Komunikasi Interpersonal	<i>Hiwar</i> tentang مستقبل السوق الشعبي التقليدي (Masa Depan Pasar Rakyat Tradisional)	2-3
	<i>Hiwar</i> tentang مراكز التسوق بالجملة للهواتف في جاكرتا (Pusat Grosir Telepon di Jakarta)	14-15
	<i>Hiwar</i> tentang انتعاش صناعات المشروبات والمأكولات بإندونيسيا (Pemulihan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia)	25-26
	<i>Hiwar</i> tentang فرص كبيرة أمام المنتجات الإندونيسية في دخول أسواق الشرق الأوسط (Peluang Besar bagi Produk Indonesia untuk Memasuki Pasar Timur Tengah)	36-37
	<i>Hiwar</i> tentang نمو اقتصاد إندونيسيا (Pertumbuhan Ekonomi Indonesia)	49-50
	<i>Hiwar</i> tentang معرض التجارى الإندونيسي (Pameran Dagang Indonesia)	62-63
	<i>Hiwar</i> tentang إنتاج إندونيسيا في سوق سنغافورا (Produk Indonesia di Pasar Singapura)	74-75
Komunikasi Interpretatif	بعد أن قرأت الحوار، أجب كل الأسئلة الموجودة ما يلي!	5, 16, 27, 39, 51, 65, 76
	أجب عن الأسئلة التالية!	12, 33, 72, 83
	أجب عن الأسئلة التالية باختصار!	23, 46, 59
Komunikasi Presentasi	Metode pembelajaran yang memungkinkan untuk digunakan dalam buku ini adalah diskusi untuk mengungkap ide dan gagasan sebagaimana tercantum dalam panduan pembelajaran	xiii, xiv, xv, xvi, xvii, xviii, xix, xx, xxi, xxii
	ما رأيك عن السوق الحديث العصري؟	5

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diinterpretasikan bahwa aspek komunikasi dalam buku ini terpenuhi dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Komunikasi interpersonal tercapai melalui adanya sub-bab *hiwar* dalam setiap bab. Meskipun begitu, tidak ada perintah untuk memeragakan percakapan tersebut. Namun, secara tidak langsung peserta didik diminta untuk memeragakannya. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan metode pembelajaran *muhadatsah* yang tercantum dalam panduan pembelajaran buku ini.

Metode *muhadatsah* adalah cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan. Percakapan tersebut akan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Metode *muhadatsah* ini terbukti memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara peserta didik (Hasyim, 2023, p. 21).

2. Komunikasi interpretatif tercapai karena setiap sub-bab dilengkapi dengan latihan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap *hiwar* atau *bacaan* yang disediakan. Contoh intruksi yang diberikan adalah (Setelah membaca *hiwar*, awablah semua pertanyaan berikut!), (Jawablah pertanyaan berikut), dan (Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat).

Uji pemahaman bacaan dapat dilakukan melalui tes objektif yang memuat pertanyaan terkait isi bacaan, meliputi ide utama, poin penting, susunan teks, dan kosakata yang digunakan. Uji ini bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan membaca dan tingkat pemahaman pembaca terhadap isi bacaan (Setyawati et al., 2021, p. 418).

3. Komunikasi presentasi tercapai dengan penggunaan metode diskusi yang tercantum dalam panduan pembelajaran buku ini. Menurut Sa'diyah et al. (2022, p. 148), penerapan metode diskusi menuntut siswa berpikir analitis dan ilmiah, serta mendorong jajak pendapat. Selain itu, beberapa pertanyaan dalam buku ini mendorong peserta didik untuk mengajukan pendapat mereka. Contoh pertanyaan yang diajukan adalah ما رأيك عن السوق الحديث العصري? (Bagaimana pendapatmu tentang pasar modern saat ini?).

Kedua, aspek budaya (*cultures*). Sasarannya adalah berinteraksi dengan kompetensi dan dan pemahaman budaya. Terdapat dua standar yang harus tercapai, yaitu mengaitkan praktik dengan perspektif budaya yang memungkinkan peserta didik menggunakan bahasa untuk menyelidiki, menjelaskan, dan merefleksikan hubungan antara praktik dan perspektif budaya yang dipelajari; dan mengaitkan produk dengan perspektif budaya yang memungkinkan peserta didik menggunakan bahasa untuk menyelidiki, menjelaskan, dan merefleksikan hubungan antara produk dan perspektif budaya yang dipelajari.

Bahasa dan budaya bagaikan dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Keduanya saling memengaruhi, saling melengkapi, dan berjalan beriringan. Fondasi utama hubungan ini adalah pentingnya mempelajari bahasa dalam konteks budayanya dan mempelajari budaya melalui bahasanya (Lafamane, 2020, p. 5). Setelah peneliti menganalisis, peneliti tidak menemukan aspek budaya dalam buku ini.

Buku ini kebanyakan membahas tentang praktik dan produk budaya Indonesia dan praktik dan produk budaya global. Buku ini menekankan pentingnya pembelajaran bahasa Arab untuk komunikasi dalam konteks ekonomi Indonesia dan ekonomi global. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan inovatif, serta memberikan dukungan dalam praktik bahasa Arab di luar kelas (Annisa & Safii, 2023, p. 314). Sehingga pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ini memiliki peran penting dalam konteks budaya lokal dan global.

Ketiga, aspek koneksi (*connections*). Sasarannya adalah menghubungkan dengan disiplin ilmu lain dan mendapatkan informasi serta beragam perspektif agar bahasa dapat berfungsi dalam situasi akademik dan karir. Terdapat dua standar yang harus tercapai, yaitu membuat koneksi yang memungkinkan peserta didik membangun, memperkuat, dan memperluas pengetahuan mereka tentang disiplin ilmu lain sambil menggunakan bahasa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan memecahkan masalah secara kreatif; dan memperoleh informasi dari beragam perspektif yang memungkinkan peserta didik mengakses dan mengevaluasi informasi dan beragam perspektif yang tersedia melalui bahasa dan budayanya.

Belajar bahasa asing membuka gerbang pengetahuan dan budaya baru, memperluas akses informasi. Peserta didik dapat menghubungkan informasi yang dipelajari dari disiplin ilmu lain dengan pembelajaran bahasa dan budaya asing (Cahya et al., 2022, p. 176). Analisis standar koneksi dalam buku ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Temuan Standar Koneksi dalam “Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi”

Indikator	Temuan	Halaman
	<i>Hiwar</i> tentang مستقبل السوق الشعبي التقليدي (Masa Depan Pasar Rakyat Tradisional)	2-3
Membuat Koneksi	<i>Qira'ah</i> tentang إنتاج الأرز الصناعي (Produksi Beras Industri)	9-10
	<i>Hiwar</i> tentang مراكز التسوق بالجملة للهواتف في جاكرتا (Pusat Grosir Telepon di Jakarta)	14-15

Indikator	Temuan	Halaman
	<i>Qira'ah</i> tentang إندونيسيا... الحكومة تفشل في فطام سكانها من الأرز (Indonesia... Pemerintah Gagal Menyapuh Penduduknya dari Konsumsi Beras)	20-21
	<i>Hiwar</i> tentang انتعاش صناعات المشروبات والمأكولات بإندونيسيا (Pemulihan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia)	25-26
	<i>Qira'ah</i> tentang الاستهلاك محرك للعجلة الاقتصادية (Konsumsi Adalah Roda Perekonomian)	30-32
	<i>Hiwar</i> tentang فرص كبيرة أمام المنتجات الإندونيسية في دخول أسواق الشرق الأوسط (Peluang Besar bagi Produk Indonesia untuk Memasuki Pasar Timur Tengah)	36-37
	<i>Qira'ah</i> tentang المركز التجاري العالمي مانجادوا (Pusat Perdagangan Dunia Mangga Dua)	43-44
	<i>Hiwar</i> tentang نمو اقتصاد إندونيسيا (Pertumbuhan Ekonomi Indonesia)	49-50
	<i>Qira'ah</i> tentang تويوتا أفانزا بيلوز الجديدة (Toyota Avanza New Hilux)	56-57
	<i>Hiwar</i> tentang معرض التجارى الإندونيسي (Pameran Dagang Indonesia)	62-63
	<i>Qira'ah</i> tentang تضاعف أرباح شركة تويوتا اليابانية (Keuntungan Perusahaan Jepang Toyota Berlipat Ganda)	69-70
	<i>Hiwar</i> tentang إنتاج إندونيسيا في سوق سنغافورا (Produk Indonesia di Pasar Singapura)	74-75
	<i>Qira'ah</i> tentang سجلت شركة سامسونج إلكترونيكس أرباحا فصيلا قياسية (Samsung Electronics Melaporkan Rekor Laba Kuartalan)	80-81
Memperoleh Informasi dari Beragam Perspektif	<i>Hiwar</i> tentang فرص كبيرة أمام المنتجات الإندونيسية في دخول أسواق الشرق الأوسط (Peluang Besar bagi Produk Indonesia untuk Memasuki Pasar Timur Tengah)	36-37
	<i>Qira'ah</i> tentang تضاعف أرباح شركة تويوتا اليابانية (Keuntungan Perusahaan Jepang Toyota Berlipat Ganda)	69-70
	<i>Hiwar</i> tentang إنتاج إندونيسيا في سوق سنغافورا (Produk Indonesia di Pasar Singapura)	74-75

Indikator	Temuan	Halaman
	<i>Qira'ah</i> tentang سجلت شركة سامسونج إلكترونيكس (Samsung Electronics) أرباحا فصيلا قيسية Melaporkan Rekor Laba Kuartalan)	80-81

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diinterpretasikan bahwa aspek koneksi dalam buku ini terpenuhi dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Membuat koneksi dibuktikan dengan tujuan awal penulisan buku ini, di mana membahas banyak hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu ekonomi. Sehingga kosakata, *hiwar*, dan *qira'ah* banyak berkaitan dengan disiplin ilmu ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ini fokus pada ilmu ekonomi dan bertujuan untuk membantu pembaca memahami konsep-konsep ekonomi.

Selain itu, membuat koneksi juga dibuktikan dengan adanya topik yang membahas disiplin ilmu teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ini bertujuan untuk membuat koneksi antara berbagai disiplin ilmu. Koneksi antar disiplin ilmu ini biasa dikatan dengan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner dalam pengajaran bahasa kepada peserta didik tidak hanya meningkatkan kompetensi bahasa tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan profesional di masa depan (Mariana & Purwana, 2022, p. 238). Ini menunjukkan penggunaan komunikasi bahasa Arab tidak bisa hanya dibatasi pada satu disiplin ilmu saja, melainkan perlu pendekatan dengan disiplin ilmu yang beragam.

2. Memperoleh informasi dari beragam perspektif, yaitu topik yang disediakan bukan hanya dari perspektif perekonomian Indonesia, melainkan juga dari perspektif perekonomian Timur Tengah, Jepang, Singapura, dan Korea. Dengan membahas topik ekonomi dari berbagai negara, buku ini memberikan kepada pembaca pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana ekonomi bekerja di berbagai konteks.

Hal ini dapat membantu pembaca untuk memahami ekonomi global dengan lebih baik. Selain itu, mempelajari berbagai perspektif dapat membantu pembaca untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah (Widodo & Wardani, 2020, p. 185). Keterampilan tersebut sangat penting untuk sukses di dunia kerja saat ini.

Keempat, aspek perbandingan (*comparisons*). Sasarannya adalah mengembangkan wawasan hakikat bahasa dan budaya dalam rangka berinteraksi dengan kompetensi budaya. Terdapat dua standar yang harus tercapai, yaitu perbandingan bahasa yang memungkinkan peserta didik menggunakan bahasa untuk menyelidiki, menjelaskan, dan merefleksikan hakikat bahasa melalui perbandingan bahasa yang dipelajari dengan bahasa mereka sendiri; dan perbandingan budaya yang memungkinkan peserta didik menggunakan bahasa untuk menyelidiki, menjelaskan, dan merefleksikan

konsep budaya melalui perbandingan budaya yang dipelajari dan budaya mereka sendiri.

Pada aspek ini, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman tentang sifat bahasa dan konsep budaya melalui perbandingan bahasa dan budaya target dengan bahasa dan budaya asal (Cahya et al., 2022, p. 178). Analisis standar perbandingan dalam buku ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Temuan Standar Perbandingan dalam “Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi”

Indikator	Temuan	Halaman
Perbandingan Bahasa	Jenis-jenis kalimat: <i>jumlah ismiyyah</i> dan <i>jumlah fi'liyah</i> .	6-7
	Pembagian <i>ism</i> : <i>muzakkar</i> dan <i>muannats</i>	17-18
	Struktur <i>jumlah ismiyyah</i> : <i>mubtada+khabar</i>	18-19
	<i>Jamak taksir</i>	28-29
	<i>Na'at man'ut</i>	40-42, 53-54
	<i>I'rab</i>	66-68, 77-78
Perbandingan Budaya	فرص كبيرة أمام المنتجات الإندونيسية في دخول أسواق الشرق الأوسط (Peluang Besar bagi Produk Indonesia untuk Memasuki Pasar Timur Tengah)	36-37

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diinterpretasikan bahwa aspek koneksi dalam buku ini terpenuhi dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Perbandingan bahasa dapat terlihat dalam sub-bab *qawaid* yang membahas tentang kaidah bahasa Arab. Jika dibandingkan antara kaidah dan struktur bahasa asal (bahasa Indonesia) dan bahasa target (bahasa Arab), terdapat beberapa persamaan dan perbedaan di antara keduanya. Persamaannya adalah pada struktur *jumlah ismiyyah (mubtada+khabar)* yang sama dengan struktur kalimat bahasa Indonesia (subjek+predikat). Selain itu, pada pola *na'at man'ut* dalam bahasa Arab yang sama dengan pola diterangkan-menerangkan dalam bahasa Indonesia.

Namun, terdapat perbedaan yang signifikan di antara keduanya. *Pertama*, jenis kalimat dalam bahasa Arab adalah *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi'liyyah* yang tidak dapat ditemukan dalam bahasa Indonesia, di mana hanya mengenal struktur subjek+predikat. *Kedua*, bahasa Indonesia tidak mengenal pembagian kata berdasarkan jenisnya, berbeda dengan bahasa Arab yang terdapat *ism muzakkar* dan *muannats*. *Ketiga*, bahasa Indonesia juga tidak mengenal *jamak taksir* atau pola jamak yang tidak beraturan. Secara umum, untuk menggambarkan sesuatu yang banyak dalam bahasa Indonesia cukup dengan menyebutkan secara berulang, seperti “buku-buku”. *Keempat*, bahasa Arab mengenal istilah *i'rab* sedangkan bahasa Indonesia tidak. Melalui indikator ini, peserta didik

mungkin untuk melakukan perbandingan bahasa atau linguistik antara bahasa asal dengan bahasa target.

Oleh karena itu, pengembang buku dan pengajar bahasa disarankan memiliki kemampuan memahami, menguasai, dan menggunakan struktur kalimat bahasa target (bahasa Arab) dan bahasa asal (bahasa Indonesia). Hal ini sangat berperan penting sebagai penunjang kemampuan berbahasa dalam konteks berkomunikasi secara lisan dan tertulis (Supriyanto, 2016, p. 959).

2. Perbandingan budaya dapat terlihat dalam sub-bab *فرص كبيرة أمام المنتجات الإندونيسية في دخول أسواق الشرق الأوسط* (Peluang Besar bagi Produk Indonesia untuk Memasuki Pasar Timur Tengah). Dengan adanya sub-bab ini, peserta didik dapat membandingkan perekonomian Timur Tengah dengan Indonesia. Produksi Indonesia yang masuk di perekonomian Timur Tengah adalah bidang pertambangan dan pertanian. Jika dibandingkan, perekonomian Indonesia dan Timur Tengah relatif sama, yaitu ditopang besar dari bidang pertambangan.

Kelima, aspek komunitas (*communities*). Sasarannya adalah berkomunikasi dan berinteraksi dengan kompetensi budaya untuk berpartisipasi dalam komunitas multibahasa di rumah dan di seluruh dunia. Terdapat dua standar yang harus tercapai, yaitu sekolah dan komunitas global yang memungkinkan peserta didik menggunakan bahasa tersebut baik di dalam maupun di luar kelas untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam komunitas mereka dan dunia global; dan belajar sepanjang hayat yang memungkinkan peserta didik menetapkan tujuan dan merefleksikan kemajuan mereka dalam menggunakan bahasa untuk kesenangan, pengayaan, dan kemajuan.

Pembelajaran bahasa asing bukan hanya sebuah pilihan, tetapi sebuah kebutuhan penting bagi masyarakat di era globalisasi. Menguasai bahasa asing membuka berbagai peluang dan manfaat, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan dan pekerjaan (Hernanda et al., 2022, p. 88). Analisis standar komunitas dalam buku ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Temuan Standar Komunitas dalam “Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi”

Indikator	Temuan	Halaman
Sekolah dan Komunitas Global	<i>Hiwar</i> tentang <i>فرص كبيرة أمام المنتجات الإندونيسية في دخول أسواق الشرق الأوسط</i> (Peluang Besar bagi Produk Indonesia untuk Memasuki Pasar Timur Tengah)	36-37
	<i>Qira'ah</i> tentang <i>تضاعف أرباح شركة تويوتا اليابانية</i> (Keuntungan Perusahaan Jepang Toyota Berlipat Ganda)	69-70

Indikator	Temuan	Halaman
Belajar Sepanjang Hayat	<i>Hiwar</i> tentang إنتاج إندونيسيا في سوق سنغافورا (Produk Indonesia di Pasar Singapura)	74-75
	<i>Qira'ah</i> tentang سجلت شركة سامسونج إلكترونيكس أرباحا فصيلة قياسية (Samsung Electronics Melaporkan Rekor Laba Kuartalan)	80-81
	<i>Qira'ah</i> tentang تويوتا أفانزا بيلوز الجديدة (Toyota Avanza New Hilux)	56-57
	<i>Hiwar</i> tentang مستقبل السوق الشعبي التقليدي (Masa Depan Pasar Rakyat Tradisional)	2-3
	<i>Qira'ah</i> tentang المركز التجاري العالمي مانجادوا (Pusat Perdagangan Dunia Mangga Dua)	43-44

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diinterpretasikan bahwa aspek komunitas dalam buku ini terpenuhi dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Sekolah dan komunitas global dapat diketahui dari topik yang diangkat, di mana bukan hanya mengenai ekonomi Indonesia, melainkan juga ekonomi negara lain, yaitu Timur Tengah, Jepang, Singapura, dan Korea. Hal ini memungkinkan peserta didik dapat mengetahui dan memahami ekonomi secara global. Sehingga, peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dalam konteks komunitas global.
2. Belajar sepanjang hayat dapat terpenuhi melalui penyediaan topik yang relevan dengan konteks kehidupan peserta didik dan topik yang mutakhir. Sehingga, buku ini memungkinkan untuk digunakan dalam waktu yang lama. Pada akhirnya, peserta didik dapat termotivasi, memiliki pemahaman yang baik, dan siap untuk masa depan akan lebih mungkin untuk terus belajar bahasa Arab sepanjang hidup mereka.

Semakin mahir seseorang berbahasa, semakin mendalam pula pemahamannya terhadap nilai-nilai budaya. Dengan rajin membaca berbagai bacaan, minat belajar bahasa akan semakin terasah. Untuk mewujudkan pembelajaran sepanjang hayat, kita perlu mendorong setiap individu agar lebih mandiri dalam belajar, sehingga pengetahuan dan keterampilan berbahasa dapat terus berkembang seiring berjalannya waktu (Agustina & Murcahyanto, 2023, p. 598).

Secara keseluruhan, terdapat satu aspek dalam aspek 5C dalam buku ini yang tidak terpenuhi, yaitu aspek budaya (*cultures*). Karena budaya yang diangkat dalam buku ini kebanyakan budaya perekonomian bahasa asal (Indonesia) dan budaya perekonomian global. Meskipun begitu, dapat diinterpretasikan bahwa buku ini memungkinkan untuk digunakan dalam menggali potensi bahasa Arab untuk tujuan komunikasi terutama berkaitan

dengan konteks ekonomi global. Sehingga diharapkan tujuan awal penulisan buku ini dapat tercapai dengan baik.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penulisan dan penyusunan “Buku Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi” telah memenuhi sebagian besar standar 5C yang ditetapkan oleh National Standards in Foreign Language Education Project. Namun, terdapat satu kekurangan signifikan, yaitu kurangnya penekanan pada aspek budaya Timur Tengah yang diangkat.

1. Standar komunikasi (*communication*) terlihat dari adanya hiwar dalam setiap bab, adanya latihan yang menekankan pemahaman terhadap bacaan, dan memungkinkan adanya metode diskusi.
2. Standar budaya (*cultures*) tidak terpenuhi karena buku ini kebanyakan membahas budaya perekonomian Indonesia dan global.
3. Standar koneksi (*connections*), yang dengan jelas terdapat pada tujuan penulisan buku ini, yaitu terkait disiplin ilmu ekonomi yang dibahas dari perspektif Indonesia, Timur Tengah, dan Global.
4. Standar perbandingan (*comparisons*), yang memungkinkan peserta didik membandingkan struktur bahasa dan konsep budaya asal dan target.
5. Standar komunitas (*communities*), di mana buku ini memungkinkan untuk digunakan dalam komunikasi global terutama terkait disiplin ilmu ekonomi.

Penelitian ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara buku teks yang ada dengan standar internasional dalam pengajaran bahasa asing. Hal ini dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran bahasa dan pemahaman budaya. Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan para pengembang buku ajar untuk mengembangkan buku bahasa Arab untuk tujuan ekonomi dengan melengkapi atau memperbanyak aspek budaya perekonomian Timur Tengah termasuk praktik dan produk budaya Arab dalam kegiatan perekonomian tanpa menghilangkan praktik dan produk budaya perekonomian dalam konteks nasional. Peneliti juga merekomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait analisis buku bahasa Arab untuk tujuan ekonomi ini menggunakan standar dan pisau analisis yang lain.

Daftar Rujukan

- A.R., H. B., Alfian, M., & Irawan, B. (2022). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah. *Shaut Al Arabiyyah*, 10(1), 115–121. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.26015>
- Agustina, Y., & Murcahyanto, H. (2023). Optimalisasi Penerapan Literasi Digital pada Pendidikan Sepanjang Hayat. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(2), 598–609. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.6128>
- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai

- Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *ELOQUENCE : Journal of Foreign Language*, 2(2), 313–328. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- Anwar, M. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Sumenep di STIT Aqidah Usymuni Sumenep. *Tafhim Al-'Ilmi*, 15(02), 281–298. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/tafhim/article/view/7343>
- Cahya, K., Ainin, M., & Sanusi, A. (2022). Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Standar 5C ACTFL. *Al-Ma'Rifah*, 19(2), 167–182. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.19.02.04>
- Farobi, M. Al, Al Azmi, F., Hidayatullah, A. D., & Daroini, S. (2022). Analisis Buku Bahasa Arab Kelas 10 Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Tinjauan Teori Mackey. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 303. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1388>
- Garrett-Rucks, P., & Jansa, T. (2020). For whom are we internationalizing? A call to prioritize second language learning in internationalization efforts. *Research in Comparative and International Education*, 15(1), 7–19. <https://doi.org/10.1177/1745499920901944>
- George, M. W. (2008). *The Elements of Library Research: What Every Student Needs to Know*. Princeton University Press. <https://books.google.co.id/books?id=pOLcZvyrquEC>
- Gheyle, N., & Jacobs, T. (2017). Content analysis: a short overview. *Internal Research Note, December*, 1–17. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33689.31841>
- Halim, N. (2020). Bahasa Arab dengan Tujuan Khusus Berbasis Komunikatif Wisata Travelling. *BINTANG*, 2(3), 230–241. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/960>
- Handriawan, D. (2022). *Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: Bahasa Arab untuk Ekonomi*. Eureka Media Aksara.
- Hasyim, M. (2023). Pengaruh Metode Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Al-Hikmah : Jurnal Studi Islam*, 4(1), 21–37. <https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v4i1.5308>
- Hernanda, V. A., Azzahra, A. Y., & Alfarisy, F. (2022). Pengaruh Penerapan Bahasa Asing dalam Kinerja Pendidikan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(01), 88–95. <https://doi.org/10.59141/jiss.v3i01.514>
- Lafamane, F. (2020). ANTROPOLINGUISTIK (Hubungan Budaya dan Bahasa). *OSF Preprints*, 1–16. <https://doi.org/10.31219/osf.io/29ckm>
- Mariana, M., & Purwana, R. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Farmasi: Pendekatan Interdisipliner. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 238–249. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.3377>
- Mualif, A. (2020). Bahasa Arab dan Implementasinya terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat di Era Modern. *AGRITURE (Journal Agribusiness Future)*, 1(1), 122–129. <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/AGRITURE/article/view/1907%0Ahttps://ejournal.uniks.ac.id/index.php/AGRITURE/article/download/1907/1434>
- Nashrullah, M., & Taufiq, M. A. (2021). Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i1.65>
- National Standards in Foreign Language Education Project. (2014). *World-Readiness Standards for Learning Languages*. American Council on the Teaching of Foreign. <https://books.google.co.id/books?id=JQa7rQEACAAJ>
- Ramadhanti, N. P., & Muchlis, M. M. (2024). Pengaruh Pemahaman Terminologi Ekonomi Dan Bisnis Dalam Bahasa Arab Terhadap Karier Di Bidang Ekonomi Dan Bisnis. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(1), 39–46.

- <https://doi.org/10.59841/excellence.v2i1.910>
- Sa'diyah, H., Islamiah, R., & Fajari, L. E. W. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok: Literature Review. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(2), 148–157. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i2.19>
- Setyawati, N., Maspuroh, U., & Rosalina, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Pemahaman Bacaan Cerpen pada Kalangan Remaja Pengguna Media Sosial Aktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 417. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.40124>
- Supriyanto, D. (2016). Perbandingan struktur klausa Bahasa Arab dan bahasa Indonesia. *Lingua Humaniora*, 11, 951–959. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/8616>
- Widodo, S., & Wardani, R. (2020). Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation) di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 185–197. <https://doi.org/10.36835/modeling.v7i2.665>
- Zuchdi, D., & Afifah, W. (2021). *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=YoM_EAAAQBAJ